

**PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBANGUNAN
MENUJU DESA INKLUSIF DESA DOMPOL, KECAMATAN
KEMALANG, KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Inafisah Luthfiah Rochmasani

NIM 20102050025

Pembimbing:

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M. Si

NIP 197508302006041002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2140/Un.02/DD/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBANGUNAN MENUJU
DESA INKLUSIF DESA DOMPOL, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN
KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INAFISAH LUTHFIAH ROCHMASANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102050025
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 67650ecc7b075



Penguji I
Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 675fd94c6dd2d



Penguji II
Noorkamilah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6760e63ee482a



Yogyakarta, 16 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.T.S.
SIGNED

Valid ID: 676511942928c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 589621
Faksimili (0274) 586117. Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inafisah Luthfiah Rochmasani
NIM : 20102050025
Judul Skripsi : **PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM
PEMBANGUNAN MENUJU DESA INKLUSIF DESA DOMPOL,
KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Mengetahui,
a.n Dekan

Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Dosen Pembimbing

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP. 19750830 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inafisah Luthfiah Rochmasani

NIM : 20102050025

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBANGUNAN MENUJU DESA INKLUSIF DESA DOMPOL, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Inafisah Luthfiah Rochmasani
20102050025

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa universitas Islam Negeri Yogyakarta:

Nama : Inafisah Luthfiah Rochmasani
NIM : 20102050025
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada foto Ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Yang menyatakan,



Inafisah Luthfiah Rochmasani

20102050025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk:

Bapak Sarjoko dan Ibu Eni Kusrini yang selalu membimbing, menuntun, dan mendokan anak-anaknya.

Kepada kakak-kakak tersayang. Anisa-Nungko dan Fenysia. Terima kasih selalu memberikan bantuan, memotivasi, dan dorongan kepada adiknya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Inafisah yang bertahan untuk dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini



MOTTO

Lagu Stray Kids - Grow Up



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan segala Rahmat, dan KaruniaNya. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Menuju Desa Inkusif di Desa Dompol, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten”**.

Pada kesempatan ini, penulis berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan skripsi. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S. Sos., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Asep Jahidin, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan berbagai ilmu dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Aryan Torrido, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan S1.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membagi ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses akademik dan administrasi perkuliahan.
8. Bapak Kuntadi, SP, selaku Kepala Desa Dompol dan seluruh Perangkat Desa Pemerintah Desa Dompol, khususnya Bapak Bandi selaku Sekretaris Desa dan

Bapak Tulus Setiabudi selaku Kaur Perencanaan desa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, wawancara, dan observasi di wilayah Desa Dompol. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Kelompok Penyandang Disabilitas Penganut Agama Islam Desa Dompol, khususnya kepada Bapak Sri Widodo selaku Ketua Kelompok, Bapak Jalan selaku Bendahara kelompok, Ibu Wahyu Ari, Ibu Nyamik Hartini, Ibu Lasmini, dan Bapak Agung Sri Widodo yang telah meluangkan waktunya untuk penulis. Sehingga penulis dapat melakukan wawancara selama pengambilan data untuk menyusun skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta dan tersayang. Bapak Sarjoko dan Ibu Eni Kusri dengan penuh kasih sayang dan bekerja keras membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan penulis agar dimudahkan dalam melangkah. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa-doa yang senantiasa dipanjatkan oleh Ayah dan Ibu. Terima kasih untuk segala hal yang selalu diusahakan oleh Ayah dan Ibu agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
11. Kakak-kakak terkasih. Mba Anis dan Mas Nungko yang selalu membantu material maupun nonmaterial, memberikan motivasi, dan dorongan kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Mba Feny yang juga memberikan semangat dan dorongan agar penulis segera menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.
12. Keluarga Besar Zumaroh yang selalu mengingatkan, mendoakan, dan memberikan dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat penulis, Nanda, Regytta, Titi, Cantik, Ayas, Sinta, Shafa, Aulia, Niken, Rika, Cesa, Ulak, Rima, dan Albe. Terima kasih atas motivasi, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
14. Bagus Dwi Wahyu Romadhan yang selalu memberi bantuan, mendengar keluh kesah, dan mendukung penulis selama menyusun skripsi ini.
15. Teman-teman KKN Windy, Herani, Aini, Ila, Ika, Syarif, Surya, Faidhul, dan Alif yang memberikan doa dan semangat kepada penulis.

16. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2020 yang telah berjuang bersama untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan studi S1.
17. Stray Kids yang dengan karya-karyanya menemani penulis dan tumbuh bersama sejak di bangku SMA.
18. Kepada Inafisah yang telah berjuang dan pantang menyerah untuk selalu melangkah untuk berproses.
19. Serta Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dari semua pihak senantiasa mendapatkan kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik, dan saran dari berbagai pihak. Semoga, skripsi ini mampu memberikan kebaikan dan kebermanfaatan untuk semua. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Desember 2024

Inafisah Luthfiah Rochmasani

NIM. 20102050025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Inafisah Luthfiah Rochmasani *Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Menuju Desa Inklusif Desa Dompok, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Penyandang disabilitas seringkali mengalami diskriminasi dan kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas umum serta minimnya keterlibatan penyandang disabilitas dalam pengambilan keputusan pembangunan. Inklusif dalam pembangunan bertujuan untuk menciptakan aksesibilitas dan keterlibatan seluruh masyarakat dalam tiap proses pembangunan, termasuk penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas Desa Dompok diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam tiap proses pembangunan di desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk partisipasi penyandang disabilitas dalam tiap tahap pembangunan desa inklusif serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* berdasar pada informan yang mengetahui terkait partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompok. Pemeriksaan kebenaran data penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyandang disabilitas di Desa Dompok terlibat dalam berbagai tahap pembangunan desa. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembangunan. Penyandang disabilitas terlibat dalam pembuatan *ramp* di pendopo desa, toilet aksesibel bagi penyandang disabilitas, dan bantuan usaha ternak bagi penyandang disabilitas. Namun, masih terdapat hambatan yang dirasakan penyandang disabilitas yaitu kurangnya pelatihan usaha bagi penyandang disabilitas dan keterbatasan partisipasi dalam kegiatan masyarakat desa.

Kata Kunci: penyandang disabilitas, Partisipasi, Pembangunan Desa

ABSTRACT

Inafisah Luthfiah Rochmasani *Participation of Persons with Disabilities in Development Towards an Inclusive Village in Dompol Village, Kemalang Subdistrict, Klaten Regency. Thesis. Yogyakarta: Social Welfare Science Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2024.*

Persons with disabilities often face discrimination, lack of accessibility to public facilities, and limited involvement in decision-making processes related to development. Inclusive development aims to create accessibility and involvement of the whole community in every development process, including people with disabilities. People with disabilities in Dompol Village are given the opportunity to participate in every development process in the village. This research aims to analyze the forms of participation of persons with disabilities in each stage of inclusive village development and identify the barriers faced.

This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Determination of research informants using purposive sampling technique based on informants who know about the participation of persons with disabilities in development in Dompol Village. Checking the validity of the research data using source triangulation techniques.

The results showed that people with disabilities in Dompol Village were involved in various stages of village development. Starting from the planning, implementation, and evaluation stages of development. People with disabilities are involved in the construction of ramps in the village hall, accessible toilets for people with disabilities, and livestock business assistance for people with disabilities. However, there are still obstacles felt by persons with disabilities, namely the lack of business training for persons with disabilities and limited participation in village community activities.

Keywords: Persons with Disabilities, Participation, Village Development

DAFTAR ISI

PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBANGUNAN MENUJU DESA INKLUSIF DESA DOMPOL, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang.....	17
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian.....	23
E. Kajian Pustaka	24
F. Kerangka Teori.....	28
1. Inklusi Sosial	28
2. Partisipasi Masyarakat	30
G. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	33
3. Subjek dan Objek Penelitian	33
4. Sumber Data	35
5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
6. Analisa Data	38

7. Teknik Keabsahan Data	39
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	41
A. Gambaran Umum Desa Dompol	41
1. Profil Desa Dompol.....	41
2. Visi Misi Desa	46
3. Struktur Pemerintahan Desa Dompol	47
B. Gambaran Umum Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol	48
1. Profil Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol	48
2. Tugas dan Fungsi Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol.....	50
3. Struktur Organisasi Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol	50
4. Profil Informan	51
BAB III : PARTISIPASI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBANGUNAN MENUJU DESA INKLUSIF DI DESA DOMPOL, KECAMATAN KEMALANG, KABUPATEN KLATEN	55
A. Partisipasi penyandang disabilitas dalam Pengambilan Keputusan Pembangunan di Desa Dompol	56
1. Forum Musyawarah Dusun	60
2. Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Dompol	61
B. Partisipasi penyandang disabilitas dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Dompol	65
1. Pembuatan Ramp di Pendopo Pertemuan Desa	66
2. Pembuatan Toilet yang Ramah bagi penyandang disabilitas	69
3. Bantuan Usaha untuk penyandang disabilitas	72
4. Posyandu untuk penyandang disabilitas Desa	77
C. Partisipasi penyandang disabilitas dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan di Desa Dompol	79
1. Pembuatan Ramp di Pendopo Pertemuan Desa	80

2.	Pembuatan Toilet yang Ramah bagi penyandang disabilitas	83
3.	Bantuan Usaha untuk penyandang disabilitas	85
4.	Posyandu bagi penyandang disabilitas	90
D.	Partisipasi penyandang disabilitas dalam Evaluasi Pembangunan di Desa Dompol	91
1.	Pembuatan Ramp di Pendopo Pertemuan Desa	93
2.	Pembuatan Toilet yang Ramah bagi penyandang disabilitas	94
3.	Bantuan Usaha untuk penyandang disabilitas	96
E.	Hambatan Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan di Desa Dompol	98
1.	Akses untuk Menyampaikan Kebutuhan penyandang disabilitas	98
2.	Kurangnya pelatihan usaha kepada Kelompok Penyandang Disabilitas	99
3.	Belum Adanya Partisipasi penyandang disabilitas pada Kegiatan atau Acara di Desa	101
BAB IV : PENUTUP		103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		110
1.	Surat Izin Penelitian	
2.	Pedoman Wawancara Informan penyandang disabilitas Desa Dompol	
3.	Pedoman Wawancara Informan Pemerintah Desa Dompol	
4.	Dokumentasi	
5.	Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Informan	34
Tabel 2 <i>Timeline</i> Wawancara Penelitian	36
Tabel 3 Data Kependudukan Berdasarkan Agama	43
Tabel 4 Data Kependudukan Berdasarkan Umur	43
Tabel 5 Data penyandang disabilitas Desa Dompol	44
Tabel 6 Penyandang Disabilitas Penerima Bantuan Ternak Ayam Desa Dompol tahun 2022	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Dompol	41
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Dompol	42
Gambar 3 Struktur Pemerintahan Desa Dompol	47
Gambar 4 Postingan <i>Instagram</i> terkait pelaksanaan Musyawarah Desa Dompol	65
Gambar 5 Ramp pada bangunan pendopo Desa Dompol	67
Gambar 6 Pembuatan Toilet Aksesibel bagi Penyandang Disabilitas	70
Gambar 7 Toilet Akses untuk Penyandang Disabilitas	70
Gambar 8 Penyerahan Bantuan Ternak kepada 10 Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol Tahap Pertama	75
Gambar 9 Penyerahan Bantuan Ternak kepada 10 Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol Tahap Kedua	76
Gambar 10 Kendaraan Modifikasi Milik Bapak Sri Widodo yang Digunakan untuk Mengangkut Bantuan Ternak Ayam untuk Penyandang Disabilitas	77
Gambar 11 Pemanfaatan Ramp di Pendopo Pertemuan Desa Dompol	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa harus melibatkan partisipasi yang adil dan merata di semua elemen masyarakat. Pembangunan desa perlu untuk menggunakan pendekatan partisipatif. Pembangunan desa dengan pendekatan partisipatif berarti dalam pelaksanaan pembangunan desa perlu adanya partisipasi dari seluruh masyarakat desa tanpa terkecuali. Adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa bertujuan agar pembangunan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup warganya dengan memberikan pelayanan publik dan sarana prasarana yang aksesibel sehingga ramah dan mudah diakses bagi semua golongan masyarakat termasuk ibu hamil, orang lanjut usia, penyandang disabilitas, dan anak-anak.¹ Hal ini sesuai dengan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 68 Ayat 2e yang menyatakan bahwa masyarakat wajib berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa.²

Sejauh ini, pembangunan desa masih belum sepenuhnya memberikan perhatian yang merata. Pembangunan yang dilaksanakan masih belum memperhatikan kelompok-kelompok minoritas salah satunya yaitu penyandang disabilitas, karena sampai saat ini penyandang disabilitas masih mengalami diskriminasi dan pembatasan dalam berbagai bidang salah satunya aksesibilitas dan keterlibatan atau partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya pada

¹ Eufrasia Nadia Larasati dan Maria Madalina, "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terkait Penyelenggaraan Desa Inklusi dalam Pemenuhan Hak penyandang disabilitas di Kabupaten Sukoharjo", *Res Publica*, 4.1 (2020), hal. 15.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68 Ayat 2e.

lingkungan sosial di sekitar penyandang disabilitas masih ada yang kurang menerima keberadaan penyandang disabilitas untuk berbaur dan bersosialisasi dengan masyarakat dan cenderung memberikan stigma negatif terhadap keberadaan penyandang disabilitas.³ Kesadaran dan perhatian terhadap partisipasi kelompok marginal seperti masyarakat miskin, lanjut usia, dan penyandang disabilitas, masih rendah di banyak desa. Alasan yang sering dikemukakan adalah aspirasi kelompok marginal secara otomatis tercermin dalam usulan yang disampaikan oleh perwakilan atau tokoh yang mengikuti musyawarah desa.⁴ Maka, penting bagi pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan desa turut melibatkan partisipasi seluruh masyarakat baik masyarakat nonpenyandang disabilitas maupun masyarakat penyandang disabilitas.

Dalam Undang-undang nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang dimaksud penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.⁵ Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2018 yang dikutip oleh Andrea Rifaldo, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia sebanyak

³ Imas Sholihah, “Kebijakan Baru: Jaminan Pemenuhan bagi penyandang disabilitas”, *Sosio Informa*, 2.02 (2016), hal.169.

⁴ Dekki Umamur Ra’is, “Peta Inklusi Sosial dalam Regulasi Desa”, *REFORMASI*, 7.2 (2017), hal. 101.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, pasal 1.

28,05 juta orang.⁶ Berdasarkan data berjalan dari Biro Pusat Statistik (BPS), tahun 2020 jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta.⁷

Pembangunan desa yang melibatkan seluruh elemen masyarakat desa merupakan salah satu perwujudan dari pembangunan inklusi. Pembangunan inklusi diartikan sebagai bentuk pembangunan yang melibatkan multi-stakeholder, dimana masyarakat sipil, pemerintah, dan sektor publik bekerja sama untuk mengatasi isu pembangunan, yang secara khusus melibatkan kelompok masyarakat marginal, termasuk Kelompok Penyandang Disabilitas untuk turut serta bekerja.⁸ Jadi, pemerintahan desa perlu untuk lebih inklusif lagi dalam melaksanakan pembangunan desa dengan melibatkan semua elemen masyarakat di desa dalam upaya pembangunan desa.

Desa inklusi muncul dari gagasan Sasana Integrasi dan Advokasi Penyandang Disabilitas (SIGAB) dengan tujuan mewujudkan pembangunan desa yang lebih inklusif.⁹ Menurut Berasil Sasongko, Desa Inklusif dimaknai sebagai desa yang mampu menerima keberagaman secara positif, memberikan layanan dan ruang yang aksesibel bagi semua orang; memberikan ruang gerak, berkembang, dan berpartisipasi aktif sesuai dengan kebutuhannya berdasarkan keberagaman dan keberbedaan; mendorong masyarakat untuk positif dan berkontribusi dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan berdasarkan

⁶ Andrea Rifaldo, "Aksesibilitas 28 Juta Penyandang Disabilitas", *Kompas.com*, 2023 <<https://lestari.kompas.com/read/2023/11/27/162704486/aksesibilitas-28-juta-penyandang-disabilitas?page=all>>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2024.

⁷ Biro Humas Kementerian Sosial RI, "Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah penyandang disabilitas", *Kementerian Sosial RI*, 2020 <[https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-Penyandang disabilitas](https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-Penyandang%20disabilitas)>., diakses pada tanggal 15 Mei 2024.

⁸ Ratih Probosiwi, "Desa Inklusi sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan bagi penyandang disabilitas", *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41.3 (2017), hal. 219.

⁹ Ibid, hal. 222.

keberagaman yang ada dan tempat dimana semua orang tanpa terkecuali merasakan keamanan, kenyamanan, dan perlindungan yang sama.¹⁰

Desa inklusi dicirikan pada pembangunan desa yang tidak terdapat diskriminasi terhadap masyarakat desanya. Tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, etnis, atau jenis kebutuhan khusus. Desa memastikan bahwa masyarakat desa mendapatkan hak yang sama dalam segala hal. Selain itu, desa inklusif mempertimbangkan kebutuhan semua masyarakat desanya, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas. Desa inklusi juga mendorong partisipasi aktif dan inklusif dari semua warga desa dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan desa. Desa ini memberdayakan Masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan politik.¹¹ Jadi, desa inklusif memberikan kebebasan kepada seluruh masyarakat desa baik yang memiliki keterbatasan ataupun tidak untuk dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan program pembangunan di desa.

Indonesia sudah terdapat regulasi atau peraturan mengenai penyandang disabilitas. Peraturan yang disahkan yaitu Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Sebagai upaya melaksanakan peraturan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Klaten telah membuat dan mengesahkan regulasi berupa peraturan daerah maupun peraturan bupati yang berkaitan dengan penyandang disabilitas di Kabupaten

¹⁰ Larasati dan Madalina, *Penyelenggaraan Desa Inklusi*, hal. 15.

¹¹ Feky Manuputty dkk., "Menuju Desa Inklusif: Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan untuk Desa Adat Negeri Hukurilla di Kota Ambon", *SEMAR : Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1.03 (2023), 27–32 <<https://doi.org/10.59966/semar.v1i02.280>>.

Klaten. Pemerintah Kabupaten Klaten telah mengesahkan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 29 tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas, Peraturan Bupati Klaten Nomor 28 Tahun 2016 tentang Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan di Kabupaten Klaten, Peraturan Bupati Klaten Nomor 25 Tahun 2019 tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Aksesibilitas pada Bagian Gedung Fasilitas Umum bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Klaten, Peraturan Bupati Klaten Nomor 47 Tahun 2020 tentang Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, serta Peraturan Bupati Klaten Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik bagi Penyandang Disabilitas. Pengesahan regulasi berupa peraturan daerah dan peraturan bupati Kabupaten Klaten merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mewujudkan pemenuhan dan perlindungan hak bagi penyandang disabilitas.

Data jumlah penyandang disabilitas Kabupaten Klaten diambil dari Sistem Informasi Desa (SIDesa) Provinsi Jawa Tengah jumlah penyandang disabilitas Kabupaten Klaten tahun 2020 berdasarkan jenis penyandang disabilitas yaitu tuna rungu sebanyak 815 orang, tuna wicara sebanyak 411 orang, tuna netra sebanyak 1.233 orang, tuna daksa sebanyak 2.889 orang, dan penyandang disabilitas mental reterdasi sebanyak 2.824 orang.¹²

Kabupaten Klaten mulai menggiatkan program desa inklusi yang ramah terhadap penyandang disabilitas. Hal ini dimulai dengan diadakannya sosialisasi terkait dengan desa inklusi dan regulasi yang mengatur tentang penyandang

¹² Sistem Informasi Desa Provinsi Jawa Tengah, “Data penyandang disabilitas Kabupaten Klaten” <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/Pyenyandang_disabilitas/33.10>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2024.

disabilitas. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Klaten dimulai pada tahun 2015 hingga saat ini tahun 2024. Sosialisasi ini juga ditunjukkan agar setiap desa maupun kecamatan mewadahi penyandang disabilitas untuk membentuk suatu kelompok atau organisasi penyandang disabilitas. Hal tersebut, menjadi langkah awal untuk menciptakan dan mewujudkan desa yang inklusif dan ramah penyandang disabilitas.

Desa-desa di kabupaten Klaten sudah mulai membentuk Kelompok Penyandang Disabilitas tingkat desa. Salah satunya desa yang sudah terdapat Kelompok Penyandang Disabilitas yaitu di Desa Dompok, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompok merupakan kelompok yang dibentuk sebagai wadah perkumpulan masyarakat penyandang disabilitas di Desa Dompok.

Masyarakat penyandang disabilitas yang tergabung dalam Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompok diberikan ruang partisipasi yang luas untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan desa di Desa Dompok. Salah satu bentuk ruang partisipasi yang diberikan oleh pemerintahan Desa Dompok yaitu Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompok ikut serta berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan yang ada di Desa Dompok. Salah satu proses pembangunan di Desa Dompok terdapat keterlibatan penyandang disabilitas dalam prosesnya yaitu dalam proses perencanaan pembangunan, realisasi atau pelaksanaan pembangunan, dan evaluasi pembangunan. Desa Dompok bisa jadi telah mengadopsi atau merencanakan program inklusif yang menjadi bagian dari visi atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Dari uraian

latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui bentuk partisipasi apa saja yang dilakukan Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompok dalam pembangunan desa di Desa Dompok serta hambatan apa yang dialami saat berpartisipasi dalam pembangunan desa di Desa Dompok.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan desa di Desa Dompok?
2. Hambatan apa yang dialami penyandang disabilitas pada saat berpartisipasi dalam pembangunan?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan bentuk partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan menuju desa inklusif di Desa Dompok.
2. Untuk menyebutkan hambatan yang dialami penyandang disabilitas saat berpartisipasi dalam pembangunan menuju desa inklusif di Desa Dompok.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang inklusi dan juga diharapkan dapat menjadi tambahan berharga dalam pengembangan literatur dan pengetahuan bagi

mereka yang tertarik dengan topik-topik penelitian semacam ini, terutama dalam konteks mata kuliah pilihan pekerjaan sosial penyandang disabilitas yang ada dalam Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program untuk penyandang disabilitas pada ranah desa inklusi khususnya Desa Dompok, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan rekomendasi kebijakan, evaluasi, bahan perencanaan, dan pembangunan desa bagi stakeholder terkait diantaranya Pemerintah Desa dan pemerintahan Kabupaten Klaten dalam mengimplementasikan desa Inklusi.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian tentang partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompok, penulis merujuk pada beberapa literatur hasil penelitian, skripsi, tesis, dan artikel yang relevan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan partisipasi penyandang disabilitas dan pembangunan desa:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rindang Fariyah yang berjudul “Partisipasi Perempuan dan Penyandang Disabilitas dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusi Desa Studi Kasus pada Kelompok Penyandang Disabilitas Desa – KDD Karangsari, Kulonprogo” pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu perempuan yang tergabung dalam Kelompok Penyandang Disabilitas Desa secara

aktif mengikuti kegiatan desa, masuk dalam ruang pengambilan keputusan desa, dan aktif mengikuti tahapan pembangunan desa.¹³ Perbedaan antara penelitian oleh Rindang Fariyah dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian. Subjek penelitian oleh Fariyah merupakan penyandang disabilitas perempuan. Sedangkan, subjek penelitian ini merupakan penyandang disabilitas dan pendamping penyandang disabilitas. Persamaan penelitian terletak pada kesamaan topik penelitian yang berkaitan dengan partisipasi penyandang disabilitas dalam proses pembangunan desa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Risma Wira Bharata, dkk dengan judul “Analisis Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Gunungkidul” pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu penyandang disabilitas Kabupaten Gunungkidul, objek penelitian yaitu partisipasi penyandang disabilitas dalam perencanaan pembangunan. Hasil dari penelitian yaitu penyandang disabilitas berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), tetapi belum optimal dan efektif dalam mengakomodasi kebutuhan para penyandang disabilitas.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Risma Wira Bharata, dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian oleh Risma berfokus pada partisipasi penyandang disabilitas dalam proses perencanaan pembangunan. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada setiap proses pembangunan di desa.

¹³ Rindang Fariyah, “Partisipasi Perempuan dan penyandang disabilitas dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusi Desa (Studi Kasus Kelompok Difabel Desa - KDD Karang Sari, Kulonprogo)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁴ Risma Wira Bharata dkk., “Analisis Partisipasi penyandang disabilitas Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Gunungkidul”, *INTEGRALISTIK*, 32.2 (2021), 83–88.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rohani Inta Dewi dengan judul “Partisipasi Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Perencanaan Pembangunan Desa” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu masih minimnya partisipasi perempuan penyandang disabilitas karena kurangnya ketersediaan akses dan informasi yang diperoleh, dan kurangnya kepercayaan masyarakat, terhadap para perempuan penyandang disabilitas.¹⁵ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Risma Wira Bhrata, dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian oleh Rohani berfokus pada partisipasi penyandang disabilitas perempuan dalam proses perencanaan pembangunan. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada setiap proses pembangunan di desa.

Keempat, penelitian berjudul “Membangun Kawasan Inklusif: Studi Kasus Program Kecamatan Inklusi Karanganyar Klaten” yang dilakukan oleh Suzana Nurjaya Widiastuti pada tahun 2018.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, Kecamatan Karanganyar sudah menjadi kawasan inklusif namun terdapat beberapa aksesibilitas yang belum aksesibel bagi penyandang disabilitas. Terdapat perubahan pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Masyarakat dan Pemerintah Desa maupun kecamatan bersama-sama mendukung menjadi kecamatan inklusi yang melibatkan penyandang disabilitas dalam segala aspek kegiatan. Perbedaan penelitian oleh Suzana dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian. Lokasi

¹⁵ Rohani Inta Dewi, “Partisipasi Perempuan penyandang disabilitas dalam Perencanaan Pembangunan Desa”, *Jurnal SIKAP*, 8.02 (2022), 1–9 <<http://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/1422>>.

¹⁶ Suzana Nurjaya Widiastuti, “Membangun Kawasan Inklusif: Studi Kasus Program Kecamatan Inklusi Karanganyar Klaten” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

penelitian Suzana pada lingkup Kecamatan Karangnom. Sedangkan penelitian ini pada lingkup Desa Dompol.

Kelima, penelitian oleh Tri Hariyono berjudul “Partisipasi Perempuan Desa Karangsari dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusif” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu adanya partisipasi dan keterlibatan perempuan, kelompok rentan, dan kelompok marginal dalam Forum Musyawarah Desa (Musdes) Desa Karangsari dalam memberikan masukan dan usulan terkait dengan pembangunan desa dan penataan ekonomi berbasis penghidupan berkelanjutan. Perempuan dan kelompok marginal Desa Karangsari memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan aset desa di tiga sektor yaitu sektor pertanian, UMKM, dan Pariwisata.¹⁷ Perbedaan antara penelitian oleh Tri Hariyono dengan penelitian ini yaitu pada subjek penelitian. Subjek penelitian oleh Tri Hariyono merupakan perempuan masyarakat desa. Sedangkan, subjek penelitian ini merupakan penyandang disabilitas dan pendamping penyandang disabilitas.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ridwan, Argyo Demartoto, Trisni Utami dengan judul “Partisipasi Masyarakat Marginal dalam Perencanaan Pembangunan Desa, di Desa Sumberrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” tahun 2024. Hasil penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat marginal dalam pengambilan keputusan di Desa Sumberejo masih relatif aktif. Faktor penyebabnya yaitu oleh kurangnya partisipasi aktif masyarakat marginal dalam kehadiran rapat, diskusi sumbangan pemikiran dan tanggapan

¹⁷ Tri Hariyono, “Partisipasi Perempuan Desa Karangsari dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusif”, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 9.2 (2020). <<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v9i2.234>>.

penolakan. Dampak yang diperoleh yaitu pembangunan kurang optimal dan tidak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa Sumberejo.¹⁸ Perbedaan penelitian oleh Ahmad Ridwan, dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian dari Ahmad Ridwan, dkk yaitu partisipasi masyarakat marjinal dalam perencanaan pembangunan desa. Sedangkan, objek penelitian ini yaitu partisipasi penyandang disabilitas dalam tiap tahap pembangunan desa dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembangunan.

F. Kerangka Teori

1. Inklusi Sosial

Inklusi adalah proses membangun hubungan sosial dan menghormati keberagaman individu serta komunitas, sehingga mereka dapat berpartisipasi penuh dalam pengambilan keputusan, ikut dalam kegiatan ekonomi, sosial, politik, budaya, serta memiliki akses dan kontrol yang sama atas sumber daya (untuk memenuhi kebutuhan dasar) dalam rangka menikmati standar kesejahteraan yang dianggap layak di dalam kelompok masyarakat yang bersangkutan.¹⁹ Menurut Simarmata yang dikutip oleh Prima Putra Budi Gutama dan Bambang Widiyahseno, inklusi sosial adalah proses yang memberikan daya pada individu atau kelompok tertentu untuk ikutserta berpartisipasi dalam kehidupan sosial baik secara menyeluruh ataupun

¹⁸ Ahmad Ridwan, Argyo Demartoto, dan Trisni Utami, "Partisipasi Masyarakat Marginal dalam Perencanaan Pembangunan Desa, di Desa Sumberrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro", in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial, dan Hukum (PSSH)*, 2024.

¹⁹ Retno Kusumawiranti, "Pengarusutamaan Gender Dan Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa", *Populika*, 9.1 (2021), 12–19 <<https://doi.org/10.37631/populika.v9i1.348>>.

sebagian.²⁰ Pendekatan inklusi sosial memastikan bahwa tiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka dan bahwa mereka dapat menikmati dan mendapat akses yang sama dalam semua aspek kehidupan. Pendekatan inklusi sosial mendorong agar seluruh elemen masyarakat mendapat perlakuan yang setara dan memperoleh kesempatan yang sama sebagai warga negara, terlepas dari perbedaan agama, etnis, kondisi fisik, pilihan orientasi seksual dan lain-lain. Adanya keterkaitan antara inklusi sosial dengan partisipasi. Inklusi sosial berupaya untuk menghadirkan kondisi dimana individu atau kelompok marjinal (rawan terpinggirkan) untuk berperan dalam lingkungan masyarakat dan berpartisipasi atau memiliki keterlibatan dalam upaya mencapai tujuan serta terdapat adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama dalam kegiatan tersebut. Inklusi sosial menekankan pada kelompok marjinal karena memiliki keterbatasan pada dimensi ekonomi, dimensi politik dan administrasi publik, dan dimensi aksesibilitas. Dalam Pembangunan desa, konsep inklusi sosial merupakan nilai untuk memperjuangkan masyarakat marjinal untuk dapat menjadi subjek pembangunan dengan terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan desa.

Dalam ranah pembangunan, inklusi sosial bisa merujuk pada poin-poin berikut ini:

- a. keterlibatan warga desa dalam perencanaan desa lewat masyarakat desa;

²⁰ Prima Putra Budi Gutama dan Bambang Widiyahseno, "Inklusi Sosial dalam Pembangunan Desa", *REFORMASI*, 10.1 (2020), hal. 74 <<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/index>>.

- b. ikut serta menanggapi laporan pelaksanaan pembangunan desa;
- c. mendapatkan informasi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa; dan
- d. terlibat dalam pendirian BUM Desa.²¹

Jadi dalam pembangunan inklusi terdapat keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pembangunan desa seperti musyawarah perencanaan, pelaksanaan pembangunan, masyarakat memiliki akses mendapatkan informasi terkait keseluruhan dari proses pembangunan desa, dan terlibat dalam organisasi atau kelompok-kelompok yang ada di desa, seperti BUMDes dan lain-lain.

2. Partisipasi Masyarakat

Menurut Isbandi yang dikutip oleh Desi Rufita dkk, partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasikan masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif sosial untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.²²

Menurut Arnstein yang dikutip oleh Sigit Wijaksono bahwa partisipasi masyarakat adalah cara di mana individu dapat terlibat dalam transformasi sosial yang memungkinkan mereka berkontribusi pada kepentingan bersama

²¹ Ra'is, Peta Inklusi Sosial dalam Regulasi Desa, hal. 94.

²² Desi Rufita, Budi Setiawati, dan Heni Suparti, "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Dilihat dari Partisipasi Buah Pikiran di Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong", *JAPB*, 2.2 (2019), hal. 526.

dengan kelompok yang memiliki pengaruh.²³

Menurut Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Erda Fitriani dkk, terdapat empat jenis partisipasi berdasarkan sistem dan mekanisme partisipasi²⁴:

a. *Participation in Decision Making*

Participation in decision making artinya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan berpusat pada penciptaan ide, perumusan serta penilaian terhadap pilihan-pilihan, serta merumuskan perencanaan untuk menerapkan pilihan-pilihan tersebut.²⁵ Dalam pengambilan keputusan, masyarakat dapat berpartisipasi dengan menyampaikan permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Lalu, mengidentifikasi, menyeleksi prioritas kebutuhan masyarakat serta menetapkan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pemilihan proyek yang akan dilaksanakan, tempat dilaksanakan proyek, dan siapa yang terlibat dalam proyek.

b. *Participation in Implementation*

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi, dan

²³ Sigit Wijaksono, "Pengaruh Lama Tinggal terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman", *ComTech*, 4.1 (2013), hal. 24–32.

²⁴ Erda Fitriani, Selinaswati Selinaswati, dan Desy Mardhiah, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekowisata Sungai Pinang", *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4.2 (2018), hal. 83 <<https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.17>>.

²⁵ John M Cohen dan Norman T Uphoff, "Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity", *World Development*, 8 (1980), 213–235.

penjabaran program.²⁶ Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan berarti memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembangunan. Menurut Mubyarto yang dikutip oleh Lucky Ortega kontribusi itu tercermin dari kesediaan masyarakat untuk mendukung dalam setiap pelaksanaan pembangunan dan berkontribusi baik berupa tenaga, uang, ataupun material sesuai dengan kemampuan masing-masing individu tanpa harus mengorbankan diri.²⁷

c. *Participation in Benefit*

Partisipasi in benefit merupakan partisipasi dalam pemanfaat hasil pembangunan. partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan berarti partisipasi dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan.

d. *Participation in Evaluation*

Partisipasi dalam evaluasi adalah partisipasi masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil dari pelaksanaan pembangunan. Menurut Suwignjo yang dikutip oleh Lucky Ortega bahwa partisipasi dalam evaluasi bertujuan untuk menjamin pembangunan yang sedang berlangsung sesuai dengan yang telah disepakati dan ditetapkan.²⁸

²⁶ Paulus Y Mei Bone, Marthen Patiung, dan Aplonia Pala, “Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan di Desa Nansean Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara”, *JianE: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5.1 (2023), 11–18.

²⁷ Lucky Ortega, “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan”, *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10.10 (2023), hal. 4679.

²⁸ Ibid, hal. 4679.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Menuju Desa Inklusif”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan menggambarkan secara rinci dan mendalam terkait situasi atau kondisi atau fenomena yang terjadi berkaitan dengan objek penelitian yaitu tentang partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan menuju desa inklusif di Desa Dompol.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Dompol. Pemilihan lokasi penelitian karena Desa Dompol merupakan salah satu desa yang sudah mulai memberikan ruang partisipasi kepada penyandang disabilitas untuk terlibat dalam proses pembangunan di desa.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber informasi dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang mengerti dan memahami terkait tentang penelitian yang akan diteliti. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, karena itu pengambilan sampel secara purposive tidak

memperhatikan prinsip keterwakilan dari populasi.²⁹ Berdasarkan teknik *purposive sampling*, subjek penelitian merupakan informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompol. Subjek penelitian ini yaitu, pengurus Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol berjumlah dua orang yaitu ketua dan bendahara, penyandang disabilitas non anggota maupun anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol yang pernah berpartisipasi dalam pembangunan desa berjumlah dua orang, keluarga atau pendamping penyandang disabilitas di Desa Dompol berjumlah dua orang, dan Pemerintah Desa Dompol berjumlah dua orang yaitu Kepala Desa dan Kaur Perencanaan Desa Dompol.

Tabel 1 Daftar Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Bapak Sri Widodo	Ketua Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
2.	Bapak Jalan	Bendahara Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
3.	Ibu Wahyu Ari	Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
4.	Ibu Nyamik Hartini	Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
5.	Bapak Agung Sri Widodo	Keluarga Fajar, Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
6.	Ibu Lasmini	Keluarga Desinta, Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol
7.	Bapak Kuntadi	Kepala Desa Dompol
8.	Bapak Tulus Setiabudi	Kaur Perencanaan Pemerintah Desa Dompol

Sumber: Data Peneliti (2024)

²⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Eri Barlian (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 34.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek Penelitian ini yaitu partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan desa. Objek penelitian dipilih karena belum terdapat penelitian terkait dengan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan desa khususnya penelitian di Desa Dompok. Dengan dilakukannya pra penelitian dengan mengunjungi salah satu pengurus Kelompok Penyandang Disabilitas Penger Makmur Desa Dompok, Bapak Jalan dan dikuatkan adanya Keputusan Kepala Desa Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Organisasi Perkumpulan penyandang disabilitas Penger Makmur Desa Dompok, peneliti ingin mengetahui terkait partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompok.

4. Sumber Data

- a. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Data primer penelitian ini meliputi hasil wawancara informan dan observasi.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder meliputi, referensi buku dan artikel, hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi dua arah antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan dengan informan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan serta melakukan penggalian lebih dalam mengenai pertanyaan yang diajukan dan pernyataan jawaban dari informan.

Tabel 2 *Timeline* Wawancara Penelitian

Tanggal	Kegiatan
12 Mei 2024	Wawancara dengan Bendahara Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur, Bapak Jalan
1 Juli 2024	Wawancara dengan Kaur Perencanaan Desa Dompol, Bapak Tulus Setiabudi
13 Juli 2024	Wawancara dengan Ketua Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur, Bapak Sri Widodo
15 Juli 2024	Wawancara dengan Kepala Desa Dompol, Bapak Kuntadi, SP
15 Juli 2024	Wawancara dengan Ibu Wahyu Ari, anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Dompol
13 Agustus 2024	Wawancara dengan pendamping anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur, Ibu Lasmini pendamping penyandang disabilitas Desinta
29 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Nyamik Hartini, anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Dompol, Bapak Jalan sebagai Bendahara kelompok, dan Bapak Widodo sebagai Ketua kelompok.
23 November 2024	Wawancara dengan Bapak Agung Sri Widodo, ayah dari Fajar salah satu anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol.

Sumber: Data Peneliti (2024)

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan mengamati secara saksama dan sistematis terhadap suatu situasi, kondisi dan aktivitas suatu subjek penelitian. Menurut Lull yang dikutip oleh Hasyim Hasanah, observasi terdapat dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.³⁰ Dalam observasi partisipan, peneliti mengadakan observasi dengan turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan, observasi nonpartisipan yaitu observasi yang dilakukan peneliti tanpa ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti meliputi, penggunaan ramp oleh penyandang disabilitas pengguna kursi roda, pengamatan pada ramp di pendopo pertemuan Desa Dompol, dan pengamatan pada toilet yang aksesibel bagi penyandang disabilitas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa foto yang bersumber dari akun *Instagram* Pemerintah Desa Dompol, foto dari informan Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, foto yang diambil oleh penelitian terkait fasilitas umum yang aksesibel bagi penyandang disabilitas, dan arsip profil Desa Dompol

³⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal at-Taqaddum*, 8.1 (2016), hal. 34–36.

berupa dokumen digital.

6. Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengurai, menginterpretasi, dan mengolah data untuk dapat diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dengan model interaktif oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Rijali bahwa setelah pengumpulan data penelitian, tahap selanjutnya yaitu proses analisis data yang melalui beberapa alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan pada setiap alur analisis data:³¹

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dengan melakukan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³² Hal ini dilakukan untuk memilih dan memilah data yang didapat saat pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan untuk memudahkan menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses selanjutnya setelah dilakukan reduksi data. Pada proses penyajian data dilakukan penyusunan informasi-informasi, sehingga akan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan³³.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dengan bentuk

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), hal. 83.

³² Ibid, hal. 86.

³³ Ibid, hal. 94.

teks naratif. Teks naratif berdasarkan pada hasil wawancara dan informasi lain yang didapat melalui proses pengumpulan data berdasarkan pada hal yang diteliti. Penyajian data dilakukan secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan mendapatkan informasi.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Peneliti menarik kesimpulan yang merupakan sintesis dari makna, pola, dan hubungan yang ditemukan. Meringkas temuan dalam bentuk narasi, tabel, atau visualisasi lainnya. Kesimpulan yang telah ditarik harus diuji ulang untuk memastikan keabsahannya.

7. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah dan data yang didapat merupakan data yang valid. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji validitas atau keabsahan data penelitian. Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji validitas atau keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas data.³⁴ Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan metode:

1. Triangulasi sumber dengan membandingkan data dari beberapa sumber informan penelitian untuk menguji validitas data dari beberapa sumber informan.

³⁴ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *QOSDIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 1.1 (2023), hal 53–61 <<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>>.

2. Triangulasi teknik dengan membandingkan data dari beberapa metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji validitas data penelitian yang didapat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran terkait alur pembahasan penelitian secara sistematis untuk mempermudah bagi penulis dalam menyampaikan kepada pembaca agar pembaca mudah dalam memahami penelitian tersebut. Berikut merupakan alur penelitian:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian mengenai partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompol, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai kajian pembahasan yaitu gambaran umum terkait Profil singkat mengenai profil Desa Dompol, visi misi Desa Dompol, struktur pemerintahan Desa Dompol, profil Kelompok Penyandang Disabilitas Penganut Agama Islam Desa Dompol, tugas, fungsi dan struktur organisasi Kelompok Penyandang Disabilitas Desa Dompol, dan profil informan penelitian.

Bab III menjelaskan pembahasan terkait jawaban dari pertanyaan peneliti dan menjadi rumusan masalah, bab ini berfokus pada bagaimana partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompol.

Bab IV merupakan bab yang berisi sajian penutup, yang menyajikan kesimpulan dan saran dari peneliti setelah menganalisis sumber pokok dan inti dari tema penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan penelitian mengenai partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompol, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten dapat ditarik kesimpulan bahwa penyandang disabilitas berpartisipasi dalam beberapa proses pembangunan yaitu, pada proses perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan terdapat perwakilan dari Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol menghadiri forum musyawarah perencanaan pembangunan (MusrenbangDes) Desa Dompol. Beberapa usulan yang disampaikan dalam forum yaitu pada tahun 2023 pengajuan pembuatan toilet aksesibel bagi penyandang disabilitas dan 2024 mengajukan bantuan usaha kambing. Pada proses pelaksanaan pembangunan, partisipasi penyandang disabilitas melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Dompol terkait standar pembuatan ramp dan toilet aksesibel bagi penyandang disabilitas. Terdapat partisipasi juga dalam pembagian bantuan usaha ternak ayam yang dilakukan oleh Bapak Sri Widodo, ketua Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur. Partisipasi penyandang disabilitas dalam pemanfaatan hasil pembangunan. Penyandang disabilitas Desa Dompol memanfaatkan hasil pembangunan berupa ramp untuk akses masuk ke dalam pendopo pertemuan desa, penggunaan toilet yang aksesibel bagi penyandang disabilitas, dan pemanfaatan bantuan usaha ternak berupa ayam dan kambing. Partisipasi penyandang disabilitas dalam evaluasi pembangunan dilakukan dengan memberikan masukan

terkait pembangunan ramp dan toilet. Memberikan masukan pada bantuan usaha ternak lele yang mengalami kegagalan dan tidak meneruskan untuk mengajukan bantuan berupa lele.

Terdapat hambatan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan di Desa Dompok yang sudah menemukan solusi yaitu akses untuk menyampaikan kebutuhan penyandang disabilitas dengan adanya keikutsertaan penyandang disabilitas dalam forum-forum diskusi tingkat desa seperti di forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MusrenbangDes). Hambatan partisipasi penyandang disabilitas dalam pembangunan desa yang lain meliputi, kurangnya pelatihan usaha kepada Kelompok Penyandang Disabilitas dan keluarga dan belum adanya partisipasi penyandang disabilitas dalam kegiatan atau acara di desa.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Dompok semakin banyak melibatkan penyandang disabilitas dalam tiap proses pembangunan di desa, baik pada tahap perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan, sampai dengan evaluasi pembangunan sesuai dengan kemampuan tiap penyandang disabilitas, membuat program pembangunan pemberdayaan penyandang disabilitas dan keluarga melalui pelatihan keterampilan dan lain-lain. Pemerintah Desa dan masyarakat desa juga memberikan kesempatan untuk penyandang disabilitas dapat ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan ataupun acara desa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tiap individu. Dengan cara tersebut dapat meningkat kepercayaan diri dan dapat

memberdayakan penyandang disabilitas untuk dapat memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bidang tertentu, dan juga mempererat rasa kepedulian, kebersamaan, dan membangun lingkungan desa yang lebih inklusif.

2. Bagi penyandang disabilitas Desa Dompol terus meningkatkan keaktifan dalam kehidupan bermasyarakat dan melibatkan diri dalam tiap proses pembangunan di Desa Dompol sesuai kemampuan tiap penyandang disabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai keterlibatan penyandang disabilitas dalam proses pelaksanaan pembangunan desa serta dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber referensi dan ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel, Buku, dan Peraturan

- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Eri Barlian Padang: Sukabina Press, 2016.
- Bharata, Risma Wira, Utpala Rani, Nuwun Priyono, dan Ivo Novitaningtyas, “Analisis Partisipasi Penyandang Disabilitas Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Gunungkidul”, *INTEGRALISTIK*, Vol. 32:2, 2021.
- Cohen, John M, dan Norman T Uphoff, “Participation’s Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity”, *World Development*, Vol. 8, 1980.
- Farihah, Rindang, “Partisipasi Perempuan dan Disabilitas dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusi Desa (Studi Kasus Kelompok Difabel Desa- KDD Karangasari, Kulonprogo)”, Tesis, Yogyakarta : Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik, UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Hasanah, Hasyim, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)”, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8:1, 2016.
- Kusumawiranti, Retno, “Pengarusutamaan Gender Dan Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa”, *Populika*, Vol 9:1, 2021. <https://doi.org/10.37631/populika.v9i1.348>
- Larasati, Eufasia Nadia, dan Maria Madalina, “Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terkait Penyelenggaraan Desa Inklusi dalam Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sukoharjo”, *Res Publica*, Vol 4:1, 2020.
- Mei Bone, Paulus Y, Marthen Patiung, dan Aplonia Pala, “Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan di Desa Nansean Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara”, *JianE: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 5:1, 2023.
- Ortega, Lucky, “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kelurahan Pekayon Jaya Kecamatan Bekasi Selatan”, *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 10:10, 2023.
- Probosiwi, Ratih, “Desa Inklusi sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan bagi Penyandang Disabilitas”, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 41:3, 2017.
- Ra’is, Dekki Umamur, “Peta Inklusi Sosial dalam Regulasi Desa”, *REFORMASI*, Vol. 7:2, 2017.

- Ridwan, Ahmad, Argyo Demartoto, dan Trisni Utami, “Partisipasi Masyarakat Marginal dalam Perencanaan Pembangunan Desa, di Desa Sumberrejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro”, Paper dipresentasikan di *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial, dan Hukum (PSSH)*, 2024.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17:33, 2018.
- Rufita, Desi, Budi Setiawati, dan Heni Suparti, “Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Dilihat dari Partisipasi Buah Pikiran di Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”, *JAPB*, Vol. 2:2, 2019.
- Septiyanti, Adelia Putri, A.Nurfaizin, A.R. Hardi, F.G. Dou, H. Maulana, L.E Sinaga, M.S. Maesaroh, M.Z. Atho, N.A. Salsabila, dan P. Nursami , *Buku Profil Desa Dompol*, Dompol: Pemerintah Desa Dompol, 2023.
- Sholihah, Imas, “Kebijakan Baru: Jaminan Pemenuhan bagi Penyandang Disabilitas”, *Sosio Informa*, Vol. 2:02, 2016.
- Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Organisasi Perkumpulan Difabel Pngen Makmur Desa Dompol.
- Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Organisasi Perkumpulan Difabel Pngen Makmur Desa Dompol.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 68 Ayat 2e.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, pasal 1.
- Widiastuti, Suzana Nurjaya, “Membangun Kawasan Inklusif: Studi Kasus Program Kecamatan Inklusi Karangom Klaten”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Wijaksono, Sigit, “Pengaruh Lama Tinggal terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman”, *ComTech*, Vol. 4:1, 2013.

Sumber Elektronik

- Biro Humas Kemensos RI, “Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas”, *Kementerian Sosial Republik Indonesia*, 2020. Diakses 22 Mei 2024. <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas>
- Dewi, Rohani Inta, “Partisipasi Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Perencanaan Pembangunan Desa”, *Jurnal SIKAP*, Vol. 8:02, 2022. Diakses 1 November 2023.

<http://ejournal.unwmataaram.ac.id/sikap/article/view/1422>

- Feky Manuputty, Lussi R, Loppies, Afdhal, dan Simona Ch. H. Litaay, “Menuju Desa Inklusif: Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan untuk Desa Adat Negeri Hukurilla di Kota Ambon”, *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1:03, 2023. Diakses 2 November 2023. <https://doi.org/10.59966/semar.v1i02.280>
- Fitriani, Erda, Selinaswati Selinaswati, dan Desy Mardhiah, “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekowisata Sungai Pinang”, *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, Vol. 4:2, 2018. Diakses 20 Desember 2023. <https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.17>
- Gutama, Prima Putra Budi, dan Bambang Widiyahseno, “Inklusi Sosial dalam Pembangunan Desa”, *REFORMASI*, Vol 10:1, 2020. Diakses 20 Desember 2023. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/index>
- Hariyono, Tri, “Partisipasi Perempuan Desa Karangsari dalam Mewujudkan Pembangunan Inklusif”, *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, Vol. 9:2, 2020. Diakses 30 Desember 2023. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v9i2.234>
- Kusumawiranti, Retno, “Pengarusutamaan Gender Dan Inklusi Sosial Dalam Pembangunan Desa”, *Populika*, Vol 9:1, 2021. Diakses 10 Desember 2024. <https://doi.org/10.37631/populika.v9i1.348>
- Rifaldo, Andrea, “Aksesibilitas 28 Juta Penyandang Disabilitas”, *Kompas.com*, 2023. Diakses 22 Mei 2024. <https://lestari.kompas.com/read/2023/11/27/162704486/aksesibilitas-28-juta-penyandang-disabilitas?page=all>
- Sistem Informasi Desa Provinsi Jawa Tengah, “Data Disabilitas Kabupaten Klaten”, 2020. Diakses tanggal 22 Mei 2024. <https://sidesa.jatengprov.go.id/pemkab/disabilitas/33.10>
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah”, *QOSDIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, Vol. 1:1, 2023. Diakses 13 Desember 2023. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

Wawancara

1. Wawancara dengan Bapak Jalan, Bendahara Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, 12 Mei 2024.
2. Wawancara dengan Bapak Tulus Setiabudi, Kaur Perencanaan Desa Dompol, 1 Juli 2024.
3. Wawancara dengan Bapak Sri Widodo, Ketua Kelompok Penyandang

- Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, 13 Juli 2024.
4. Wawancara dengan Bapak Kuntadi, SP, Kepala Desa Dompol, 15 Juli 2024.
 5. Wawancara dengan Ibu Wahyu Ari, Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, Ibu Wahyu Ari, 15 Juli 2024.
 6. Wawancara Ibu Lasmini, keluarga penyandang disabilitas Saudari Desinta, 13 Agustus 2024.
 7. Wawancara dengan Bapak Jalan, Bendahara Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, 29 Oktober 2024.
 8. Wawancara dengan Bapak Sri Widodo, Ketua Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, 29 Oktober 2024
 9. Wawancara Ibu Nyamik Hartini, Anggota Kelompok Penyandang Disabilitas Pngen Makmur Desa Dompol, 29 Oktober 2024
 10. Wawancara Bapak Agung, Keluarga penyandang disabilitas atas nama Fajar, 23 November 2024.